

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab kelima ini, penulis akan menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan berisi deskripsi mengenai komunikasi keluarga untuk memotivasi tanggungjawab anak belajar di masa pandemi, dan saran berisi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

Studi mengenai komunikasi keluarga untuk memotivasi tanggungjawab anak belajar di masa pandemi telah sampai pada kesimpulan berikut:

1. Kombinasi pola komunikasi keluarga pluralistik dan konsensual membangun rasa tanggungjawab anak untuk belajar.
2. Kombinasi pola komunikasi pluralisme dan konsensual serta pola asuh demokratis dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi anak di masa pandemi ini.
3. Komunikasi verbal dengan cara mengingatkan anak dengan tegas secara untuk belajar dan mengerjakan tugas serta mengawasi penggunaan gadget oleh anak sehingga anak dapat tetap berprestasi.
4. Kepercayaan dan keterbukaan antar anggota keluarga dalam berpendapat dapat berpengaruh terhadap tanggungjawab anak belajar.
5. Memberikan ruang dan waktu bagi anak introvert untuk membuka diri dengan perlahan memberikan dorongan untuk bisa lebih percaya diri untuk berkomunikasi.

6. Pola asuh demokratis berupa kebebasan berpendapat atas bagaimana cara belajar yang dirasa lebih cocok bagi anak dapat memberikan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak sehingga dapat memotivasi anak belajar.
7. Kepribadian anak menjadi faktor penting untuk menentukan pola asuh yang tepat.
8. Orangtua harus mengerti kondisi kepribadian anak karena setiap anak memerlukan pola asuh yang berbeda-beda.
9. Kondisi pandemi membuat perubahan yang signifikan bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan.
10. Kendala muncul bagi kegiatan pembelajaran anak yang harus dilakukan secara daring. Seperti kebutuhan *gadget* dan kuota internet, kesulitan pemahaman materi oleh siswa, kurangnya variasi pola pembelajaran oleh guru, dan interaksi secara daring terasa lebih menyulitkan bagi siswa.
11. Kurangnya pendampingan oleh orangtua dikarenakan harus mengurus pekerjaan, tidak terlalu berpengaruh pada semangat anak belajar.
12. Setiap informan anak dalam penelitian ini memiliki motivasi intrinsik untuk belajar, ditunjukkan dengan mandiri mencari pola belajar yang cocok bagi masing-masing informan.

## **5.2 Implikasi**

### **a. Implikasi Akademis**

Secara akademis, penelitian ini berusaha untuk menambah kajian komunikasi keluarga khususnya dalam tradisi fenomenologi. Penelitian ini dapat

memperkaya ilmu pengetahuan akademis dibidang komunikasi keluarga.

**b. Implikasi Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi orangtua dalam melakukan praktek komunikasi keluarga untuk memotivasi tanggungjawab anak belajar. Orangtua diharapkan dapat melakukan praktik komunikasi keluarga yang baik sehingga tercipta lingkungan keluarga yang positif.

**c. Implikasi Sosial**

Secara sosial, penelitian ini berupaya untuk membagi pengetahuan dan saran kepada orangtua mengenai komunikasi keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi.

### **5.3 Saran**

- Saling menghargai antara pendapat anggota keluarga dan memberikan kepercayaan kepada anak merupakan faktor penting dalam tanggungjawab anak untuk belajar. Segala aturan yang ada didalam keluarga harus disepakati dan dilaksanakan oleh semua anggota keluarga.
- Penelitian selanjutnya dapat menindaklanjuti dengan memperlihatkan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Contohnya dengan judul Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Murid untuk Meningkatkan Prestasi Murid.